

PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN BALITA DI PAUD MUTIARA BUNDA

RUKMINI

AKADEMI KEPERAWATAN ADI HUSADA SURABAYA

ifaariqnaura@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge of parents is very important for the development of fine motor gross motor skills. As a result, at a certain age children can not perform development tasks as a stage years of age. This research aims to determine the level of knowledge of mothers about early childhood development in early childhood in Paud Mutiara Bunada Surabaya. Desain this research is descriptive survey. The population is all Mothers who have children aged 3-4 years in early childhood mother of pearl, with a total sampling technique sampling, samples taken from 30 orang. Analisa data using deskriptif. The results analysis studies suggest that maternal age factor of the majority of women aged 24 -27 years old (73.30%); an educational background is majority SMA (73.34%); resources of informations with electronic by 36.67%. The level of knowledge of mothers in early childhood at Paud Mutiara Bunda Surabaya is half were knowledgeable enough for 43.30%. With such knowledge in early childhood mother pearl mother needs to be supported with media information more interesting because it is supported reproductive age so can be easily receive information with a educational background.

ABSTRAK

Pengetahuan orang tua sangat penting bagi perkembangan motorik halus motorik kasar. Akibatnya pada umur tertentu balita belum bisa melakukan tugas perkembangan yang sesuai dengan kelompok umurnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan balita di Paud Mutiara Bunda Surabaya. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei. Populasinya adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 3-4 tahun di Paud Mutiara Bunda, dengan tehnik pengambilan sample total sampling, sample yang diambil sejumlah 30 orang. Analisa data menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa ditinjau dari faktor usia ibu mayoritas ibu berusia 24-27 tahun (73,30%); dengan latar belakang pendidikan adalah mayoritas SMA (73,34%); dengan sumber informasi yang didapat melalui media elektronik sebesar 36,67%. Berdasarkan tingkat pengetahuannya ibu-ibu di Paud Mutiara Bunda kurang dari setengahnya adalah berpengetahuan cukup sebesar 43,30 %. Dengan demikian pengetahuan ibu di Paud Mutiara Bunda perlu ditunjang dengan media informasi yang lebih menarik karena ditunjang usia produktif dan latar belakang pendidikan yang dapat dengan mudah menerima informasi.

Keywords: Knowledge, Toddlers Development, PAUD

PENDAHULUAN

Pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh dalam perkembangan motorik balita akan optimal bila peran ibu sesuai dengan kebutuhan balita pada usianya. Tetapi berdasarkan fenomena yang ada didalam masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita usia 3-4 tahun masih banyak yang belum mengetahui perkembangan motorik pada balitanya sehingga balita tersebut kadang terlambat untuk dideteksi perkembangan motorik, baik kasar maupun halus. Pengetahuan orang tua sangat penting bagi perkembangan motorik halus motorik kasar.¹

Perkembangan yang tidak optimal mengakibatkan pada umur tertentu balita belum bisa melakukan tugas perkembangan yang sesuai dengan kelompok umurnya Ada beberapa penyebab kurangnya pengetahuan

pada orang tua dan kurangnya pengetahuan pada orang tua yaitu kurangnya informasi, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mayoritas orang tua yang menitipkan balitanya pada pengasuh dan jarang kontak langsung dengan orang tua tentang kebutuhan dasar balitanya. Dampak pada balitanya, bila balita dibiarkan akan mengakibatkan balita menjadi pendiam dan timbul berbagai masalah perkembangan diantaranya gangguan motorik kasar dan halus yang akan memberikan dampak buruk untuk masa depan balita, balita tidak memiliki rasa percaya diri, merasa minder, hiperaktif serta balita akan dikucilkan dari lingkungan sekitar.³

Salah satu faktor penting dari keberhasilan perkembangan pada balita adalah pengetahuan orangtua. Peningkatan

pengetahuan pada orang tua tentang perkembangan balita dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain penyuluhan tentang perkembangan motorik pada balita dengan disamping itu juga dapat diperoleh melalui sumber-sumber informasi yang lain seperti banyak membaca, mengikuti seminar, mendengarkan berita dari tv dan radio.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan balita di Paud Mutiara Bunda Surabaya

METODE

Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik pada balita usia 3-4thn tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal Maret s/d Juni 2012 di Paud Mutiara Bunda Surabaya.

Jumlah populasi sebanyak 30 responden yang terdapat di Paud Mutiara Bunda. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

Tehnik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu cara pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Untuk menentukan kriteria pengetahuan setelah diketahui hasil dari prosentase dari perhitungan, kemudian ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut (Nursalam, 2008:120): Baik : jika hasil 76-100%; Cukup : jika hasil 56-75%; Kurang :Jika hasil <55%.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia Orang Tua	f	Persentase
24-27	22	73,3
28-31	6	20,0
32-35	2	06,6
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 1 mayoritas responden berusia 24-27 tahun yaitu 22 orang (73,3%)

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan Orang Tua	f	Persentase
SMP	3	10,00%
SMA	23	76,67%
PT	4	13,33%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 2 mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA yaitu 23 orang (76,67%).

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Pekerjaan Orang Tua	f	Persentase
Bekerja	23	76,67%
Tidak Bekerja	7	23,33%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 3 mayoritas responden memiliki status bekerja yaitu 23 orang (76,67%).

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Informasi Orang Tua

Sumber Informasi	f	Persentase
Teman	10	33,33%
Media Cetak	9	30,00%
Media Elektronik	11	36,67%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4 sumber informasi berasal dari teman (33,33%) dan media elektronik (36,67%).

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Tingkat Pengetahuan	f	Persentase
Baik	10	33,33%
Cukup	13	43,30%
Kurang	7	23,33%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5 sebagian dari responden memiliki pengetahuan cukup tentang perkembangan balita yaitu 13 orang (43,33%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 mengenai data responden berdasarkan pada hasil data pengetahuan orang tua pada anak balita usia (3-4 tahun) di PAUD MUTARA BUNDA RT05 RW18 Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Surabaya pada tanggal 21 April – 1 Juni 2012 didapatkan

hasil Pengetahuan Cukup 13 orang(43,30%), dengan latar belakang pendidikan SMA.

Hasil penelitian tersebut didukung data karakteristik responden berdasarkan usia ibu adalah 73,30% adalah 24 - 27 Tahun. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia.Ibu dengan usia produksi akan akan dapat dengan mudah menerima informasi hal-hal yang baru.

Sedangkan jika ditinjau dari latar belakang pendidikan terakhir sebagaimana dari responden berpendidikan SMA yaitu 23 orang (76,67%). Salah satu faktor yang memepngaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, meskipun pengetahuan tidak hanya didapatkan dari jenjang pendidikan formal, akan tetapi dengan pendidikan yang baik ibu akan lebih mudah memahami dan berkeinginan untuk menngali informasi yang lebih banyak.⁴ Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor genetik dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan adalah faktor keluarga antara lain pendidikan orang tua.⁶ Sedangkan menurut Ljubica Marjanovic, *et al* (2008) mengatakan bahwa pendidikan ibu yang tinggi mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Menurut Notoatmodjo (2003:94) disebutkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan maka semakin banyak informasi yang didapat banyak pula pengetahuan yang dimiliki.³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik tingkat pendidikan ibu, maka diharapkan ibu mempunyai pengetahuan yang baik pula tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa: pengetahuan ibu di PAUD Mutiara Bunda Surabaya kurang dari setengahnya adalah cukup.

SARAN

Pada umumnya pengetahuan responden adalah Cukup. Bagi lahan penelitian di PAUD Mutiara Bunda diharapkan untuk menambah pengetahuan responden tersebut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, melalui kegiatan pemeriksaan pendeteksi dini perkembangan dan memberikan penyuluhan dengan topik Perkembangan.

Diharapkan bagi orang tua untuk selalu mencari informasi dengan bertanya kepada kader atau petugas kesehatan atau senang membaca media cetak/elektronik serta selalu memberikan stimulus perkembangan anaknya dengan fasilitas yang dapat dijangkau oeh kondisi perekonomian keluarga yang sesuai dengan tahap usia anaknya.

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk membuat judul penelitian Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik pada balita usia 3-4 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Donna L.Wong, 2003. *Pedoman Klinis Keperawatn Pediatri*, alih bahasa Monica Ester,SKp, Jakarta : ECG.
2. Notoatmodjo Soekidjo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
3. Nursalam, 2005. *Asuhan Keperawatan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Purwadarminta, 2003. *Konsep dan Peranan Ibu*. Jakarta: Gunung Mulia.
5. Tanuwidjaya, Suganda. 2002 . *Tumbuh Kembang anak* .Jakarta : Sagung Seto
6. Soetjiningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak, Surabaya: laboratorium Ilmu Kesehatan Anak Universitas Airlangga*. Surabaya: EGC, hlm. 1- 14
7. Ljubica Marjanovic Umek, Gregor Socan, Katja Bajc, Urska Fekonja, (2008). Studi Psychologia. Children's Intellectual ability, family environment, and preschool as predictors of language competence for 5-year-old children. *Bratislava*:vol. 50, Edisi 1: pg. 31